

PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI UMKM IKAN HIAS DAN IKAN AIR TAWAR DESA COGREG

Asep Hendriana^{1a}, Andika Pratama Putra^{1b}, Icca Apriliyanti^{1c}

¹Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Budi Bakti

E-mail: ^aasep@stimbudibakti.ac.id, ^bdp0703405@gmail.com, ^ciccaaprlynti@gmail.com

Abstrak

Program pengelolaan keuangan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Bale UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) Desa Cogreg dalam merencanakan, mencatat, dan mengendalikan keuangan secara optimal. Melalui pelatihan dan bimbingan ini, peserta KKN akan membantu Bale UMKM Desa Cogreg menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang terintegrasi, termasuk penyusunan anggaran, dan pengelolaan arus kas. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan keuangan Bale UMKM Desa Cogreg dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan melibatkan mahasiswa dalam proses ini, diharapkan terjadi transfer pengetahuan yang bermanfaat bagi pengembangan kapasitas para pelaku UMKM serta memberi kontribusi nyata terhadap pemberdayaan ekonomi lokal dan keberlanjutan usaha khususnya sektor ikan hias dan ikan air tawar. Pencatatan transaksi yang akurat, serta pengendalian biaya yang efisien wajib dilakukan oleh pelaku UMKM. Oleh karena itu, pemilik usaha perlu mengadopsi sistem pencatatan keuangan yang terintegrasi untuk memantau arus kas, mengelola utang piutang, dan mengevaluasi profitabilitas usaha secara berkala. Implementasi strategi pengelolaan keuangan yang solid akan memungkinkan UMKM untuk meminimalkan risiko keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, memisahkan uang usaha dan pribadi. Dengan pendekatan yang sistematis dalam perencanaan dan pengawasan keuangan, pelaku UMKM dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, memperbaiki daya saing, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan mengenai manajemen pengelolaan keuangan sangat penting untuk meningkatkan kapabilitas pemilik usaha dan memastikan kelangsungan serta kesuksesan jangka panjang usaha mereka. Pengelolaan keuangan yang efektif dalam UMKM merupakan fokus utama dalam program pengabdian masyarakat.

Kata kunci: Pengelolaan Keuangan, Keuangan UMKM, Laporan Keuangan

Abstract

The financial management program aims to increase the capacity of Cogreg UMKM (micro, small and medium enterprises) in planning, recording and controlling finances optimally. Through this training and guidance, KKN participants will help Bale UMKM Cogreg Village implement integrated financial management practices, including budget preparation and cash flow management. This approach is expected to strengthen the financial resilience of Bale MSMEs in Cogreg Village and increase operational efficiency. By involving students in this process, it is hoped that there will be a transfer of knowledge that will be useful for developing the capacity of MSME players and making a real contribution to local economic empowerment and business sustainability, especially in the ornamental fish and freshwater fish sectors. Accurate transaction recording and efficient cost control must be carried out by MSME players. Therefore, business owners need to adopt an integrated financial recording system to monitor cash flow, manage accounts payable and receivables, and evaluate business profitability periodically. Implementing a solid financial management strategy will enable MSMEs to minimize financial risks, increase operational efficiency, separate business and personal money. With a systematic approach to financial planning and supervision, MSMEs can optimize the use of resources, improve competitiveness, and achieve sustainable growth. Therefore, education and training regarding financial management is very important to improve the capabilities of business owners and ensure the long-term continuity and success of their businesses. Effective financial management in MSMEs is the main focus in community service programs.

Keywords: Financial Management, MSME Finance, Financial Reports

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan usaha. Pengelolaan keuangan adalah serangkaian kegiatan administratif yang dilaksanakan melalui beberapa langkah, mencakup perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan, dan pengawasan, yang kemudian ditutup dengan pertanggungjawaban (pelaporan) terkait dengan siklus arus masuk dan keluar dana atau uang dalam suatu organisasi pada periode tertentu (Purba et al., 2021).

Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Menurut Sugiri dan Riyono (Slamet Sugiri & Bogat Agus Riyono, 2018), akuntansi didefinisikan sebagai suatu kegiatan jasa yang fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, khususnya yang berkaitan dengan keuangan. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu. (Reni, 2018).

Desa Cogreg RT.04 RW.03 merupakan salah satu Desa di kecamatan parung kabupaten bogor dengan kepala Desa bernama Bapak Mad yusuf supriatna dan kepala dusun bernama Bapak suendar, dengan jumlah KK +220 KK, jumlah anak (Usia <12 tahun), jumlah remaja (Usia 13-18 tahun) 1.500 jiwa, dan jumlah pemuda (Usia >18-45 tahun) 3.500 jiwa. Gambaran aktivitas sehari-hari masyarakat di Desa Cogreg adalah bertani ikan hias dan ikan air tawar, didusun Cogreg peternakan ikan hias dan air tawar menjadi salah satu kegiatan utama yang mendukung perekonomian masyarakat, setiap pagi para peternak mulai memberi makan ikan-ikan yang dipelihara dalam kolam-kolammilik mereka sendiri. Aktivitas ini biasanya dilakukan oleh seluruh anggota Bale UMKM Cogreg. Setelah memberi makan, mereka memeriksa kondisi air dan Kesehatan ikan-ikan tersebut untuk memastikan lingkungan tetap bersih dan ikan tetap sehat. Tidak jarang masyarakat juga melakukan pemijahan atau pengembangbiakan ikan untuk memastikan jumlah populasi ikan yang mereka pelihara.

Pada siang hari, beberapa petani biasanya melakukan pengecekan rutin terhadap peralatan dan infrastruktur kolam, seperti filter air dan aerator, untuk memastikan semua berfungsi dengan baik. Selain itu mereka juga sering menerima kunjungan dari pedagang atau pembeli yang tertarik untuk membeli ikan hias atau ikan konsumsi air tawar. Transaksi ini tidak hanya terjadi di pasar local tetapi juga dari tengkulak yang diamanahkan memasarkan oleh masyarakat. Aktivitas petani ini tidak hanya menjadi sumber pendapatan, tetapi juga mempererat hubungan sosial antar warga krena seringkali mereka saling membantu dalam mengelola dan menjaga kualitas peternakan ikan mereka.

Masyarakat berkata bahwa rata-rata semua usahanya milik sendiri namun terdapat dalam dua kelompok tani yang berbeda. Nama kelompok tani ini adalah Bale UMKM Cogreg yang beranggotakan 10 anggota tiap kelompok. Rata-rata setiap perbulan Rp 2000.000-Rp 3.500.000 jumlah produksi tiap bulan menghasilkan 100-500 ekor ikan hias dan ikan air tawar.

Masyarakat di RT.04 RW.03 dalam mengelola keuangan tidak mempunyai pencatatan yang jelas, para petani hanya menebak-nebak pengeluaran dan pendapatan tiap bulannya. Rata-rata pendapatan bersih masyarakat adalah Rp 2000.000-Rp 3.500.000. Mereka rata-rata tidak memiliki hutang dan tabungan karena mereka berkata bahwa semua modal yang dikeluarkan bukan dari hasil meminjam, namun dari modal pribadi. Dan asset yang dimiliki berupa rumah,tanah,kendaraan bermotor, dan kolam ikan.

Selain itu, pemilik usaha sering kali kurang memiliki akses kepada pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik. Maka dari itu dengan adanya bakti Desa atau bisa disebut dengan KKN ini dapat mengsejahterakan masyarakat di Desa Cogreg melalui penerapan ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan dengan cara memberikan pelatihan ataupun

penyuluhan kepada para UMKM di Desa Cogreg tersebut. Program pengelolaan keuangan yang efektif diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas, dan keberlanjutan usaha budidaya ikan hias dan air tawar di Desa Cogreg. Dengan memberikan dukungan yang tepat dalam hal edukasi, dan penerapan sistem keuangan yang baik, petani dapat lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada di sektor perikanan ini.

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan dan mengadakan pelatihan ataupun penyuluhan serta pendampingan tentang bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik kepada para petani ikan hias dan ikan air tawar di Desa Cogreg. Ini termasuk penyusunan anggaran, memisahkan uang sehari-hari dan pendapatan hasil usaha serta pencatatan transaksi. Melalui adanya penyuluhan ini, diharapkan UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat ketahanan finansial, serta pengelolaan keuangan yang baik mendukung keberlanjutan usaha dengan memastikan bahwa petani dapat mengatasi fluktuasi pasar dan menghadapi tantangan dengan lebih baik.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Cogreg. Untuk mencapai tujuan di atas, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

2.1 Metode wawancara terkait permasalahan

Mewawancarai para petani Bale UMKM Desa Cogreg agar tim mahasiswa dapat mengetahui apa saja permasalahan yang ada serta dapat mencari solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut.

2.2 Metode Workshop dan penyuluhan

Para petani diberikan materi mengenai cara membuat laporan keuangan sederhana serta memberikan penyuluhan berupa dompet budgeting agar mereka dapat lebih memudahkan untuk memisahkan uang sehari-hari dan pendapatan hasil usaha mereka, serta para petani juga diberikan buku kas sederhana agar mereka dapat mencatat pengeluaran dan pendapatan usahanya.

2.3 Metode pendampingan

Sebagai indikator keberhasilan kegiatan ini adalah permasalahan para petani Bale UMKM Desa Cogreg bisa teratasi sesuai dengan solusi yang ditawarkan. Oleh sebab itu keaktifan antara tim pelaksana dan para petani Bale UMKM bisa bekerja sama dengan baik, melaksanakan program yang telah disepakati bersama.

Pada permasalahan yang sudah kita ketahui, maka bisa dipecahkan solusi penyelesaian masalah yang ditawarkan dan target luaran dari solusi tersebut dapat dilihat dan dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Permasalahan, solusi serta target luaran.

Permasalahan	Solusi	Target dan luaran
Aspek keuangan: Ketidaktahuan para petani terkait bagaimana cara membuat laporan keuangan sederhana serta belum bisanya memisahkan uang sehari-hari dengan pendapatan hasil usaha mereka.	<ol style="list-style-type: none"> Mengadakan Workshop tentang bagaimana membuat laporan keuangan sederhana. Penyuluhan dompet budgeting dan memberitahu bagaimana cara menggunakannya. 	<p>Para kelompok petani Bale UMKM Desa Cogreg.</p> <p>Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menelola keuangan keluarga dan uang usaha petani, Meningkatkan pemahaman dalam mengelola keuangan, serta memanfaatkan potensi sumber daya local di Desa Cogreg</p>

Permasalahan	Solusi	Target dan luaran
		yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan pengabdian masyarakat di dilakukan selama 3 (tiga) pekan dan diadakan di rumah Bapak Isa dan Bapak Ahmad. Kegiatan pertama yang dilaksanakan yaitu wawancara dan *assessment* kepada para petani Bale UMKM Cogreg terkait apa saja yang diterapkan pada usahanya, baik dari segi manajemen produksi, manajemen pemasaran, manajemen pengembangan, manajemen keuangan dll. Setelah tim mahasiswa KKN sudah mengetahui permasalahannya, maka tim mahasiswa KKN langsung memberikan solusi dengan mengadakan workshop terkait materi tentang bagaimana cara mencatat laporan keuangan sederhana serta memberikan penyuluhan dompet *budgeting* dan cara penggunaannya. Pada tahap pertama ini tim kami memberika gambaran dan membuka wawasan kepada para petani Bale UMKM Desa Cogreg tentang pentingnya pengelolaan Keuangan untuk perkembangan usahanya. *Workshop* dan penyuluhan ini dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2024, jam 13.00 sampai dengan selesai. Acara diawali dengan mengisi form kehadiran dan sambutan pembukaan.



Gambar 1. Wawancara terkait permasalahan yang dihadapi oleh para petani.

Rata-rata masalah yang dihadapi oleh para petani ikan adalah mereka belum memisahkan uang untuk sehari-hari dan uang pendapatan hasil usaha serta belum bisa membuat laporan keuangan sederhana.



Gambar 4. Pendampingan dompet *budgeting*.

Pada tahap keempat ini tim kami melakukan pendampingan kepada para petani, yaitu dengan mendatangi rumah para petani dan melihat perkembangannya. pada tahap kali ini petani sudah bisa memisahkan keuangan keluarga dan keuangan hasil pendapatan usaha mereka,serta mereka juga lebih mudah untuk memisahkannya karena ada dompet *budgeting*.

Tabel 2. Dampak positif dari kegiatan

Masalah	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
Tidak mempunyai pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan serta belum bisa memisahkan uang pendapatan hasil usaha dan uang untuk sehari-hari	Petani hanya menggunakan insting untuk keuangannya, serta para petani mencampur atau tidak memisahkan uang pendapatan hasil usaha dengan uang sehari-harinya	Petani menjadi mengerti pentingnya laporan keuangan bagi usahanya serta para petani bisa memisahkan uang pendapatan hasil usaha dan uang sehari-hari mereka.

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan tentunya memberikan manfaat yang besar terutama bagi pengembangan usaha pelaku terutama peningkatan kesejahteraan pelaku usaha tersebut (UmadiAzkiah, 2022).

4. SIMPULAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian telah berjalan dengan lancar dan masyarakat telah memperoleh nilai tambah yang berupa keilmuan dari tim mahasiswa STIM Budi Bakti. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini menjadikan kegiatan yang bermanfaat di Desa Cogreg dan menambah pengetahuan terkait pengelolaan keuangan bagi para kelompok Bale UMKM di Desa Cogreg serta meningkat berkelanjutan, memberdayakan masyarakat di Desa Cogreg dan perekonomian masyarakat akan meningkat karena adanya kegiatan tersebut.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak terkait, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Bapak Ahmad Juhari selaku ketua LPPM, Bapak Asep

Hendriana dan Bapak Kushardanta selaku dosen pembimbing lapangan tim kami. Bapak Mad Yusuf selaku Kepala Desa Cogreg, Bapak Sukendar selaku Kepala Dusun Desa Cogreg yang sudah memberikan izin, memberikan tempat dan mendampingi kami tim KKN STIM Budi Bakti dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan kepada masyarakat Desa Cogreg atas dukungan partisipasi, dan kelancaran dalam mengikuti program KKN dari STIM Budi Bakti.

6. DAFTAR PUSTAKA

Purba et al. (2021). *Analisis Laporan Keuangan (Kedua)*. Penerbit Mitra Wacana Media.

Slamet Sugiri, & Bogat Agus Riyono. (2018). *Akuntansi: Pengantar 1* (Edisi Kesepuluh). UPP STIM YKPN.

Reni, F. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 225-229.

UmadiAzkiah, I. (2022). Pengelolaan Keuangan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kerupuk Bawang Ubay Jaya di Desa Cikuya. *jurnal keuangan*, 67-64.